

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah non-eksperimental, spesifiknya berupa penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai pendekatan yang berlandaskan pada data empiris, diterapkan terhadap populasi atau sampel, pengumpulan data dilakukan melalui alat ukur penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru dengan memanfaatkan prosedur-prosedur statistik yang berasal dari proses kuantifikasi atau pengukuran.²

Bentuk penelitian korelasional adalah pendekatan yang diterapkan dalam studi kuantitatif untuk mengeksplorasi apakah ada hubungan atau dampak antara dua variabel atau lebih.³ Pemilihan jenis penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap komitmen organisasi pada mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014).

² I Made Laut mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: Reinka Cipta, 2005), 247.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kali yang akan menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Objek penelitian atau variabel penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : *Self Efficacy*

Variabel terikat (Y) : Komitmen Organisasi

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan.⁴ Lokasi penelitian adalah tempat di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. A. Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Selain itu, penelitian juga dilakukan di kampus 2 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Trikora, Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki populasi yang ditetapkan berdasarkan subjek yang telah dipilih oleh peneliti beserta perhitungan sampelnya, yaitu sebagai berikut :

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan Populasi ialah suatu tempat yang terdiri dari subjek dan objek penelitian yang mempunyai kriteria yang dipilih peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.⁵ Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 343 orang. Yang terbagi dalam beberapa organisasi. Jumlah populasi tersebut cocok untuk dijadikan sumber data penelitian bagi kedua variabel, yakni *self efficacy* dan komitmen organisasi. Adapun 343 orang tersebut terbagi dalam beberapa organisasi yaitu:

TABEL 3. 1 JUMLAH PUPULASI

No.	Nama Organisasi	Jumlah Mahasiswa Organisasi
1	Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	18
2	Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	39
3	Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam	41
4	Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	46
5	Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah Filsafat Islam	25
6	Himpunan Mahasiswa Jurusan Studi Agama-agama	19
7	Komunitas Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	61
8	Lembaga Dakwah Kampus Al Ihsan	36
9	Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga FUH	24
10	Sanggar Legenda	34
Total		343

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian perwakilan anggota populasi.⁶ Teknik pengambilan yang digunakan yaitu menggunakan random sampling. Maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*change*) dipilih menjadi sampel.⁷ Karena setiap subjek memiliki hak yang sama, maka peneliti tidak memiliki kecenderungan untuk mengistimewakan satu atau beberapa subjek tertentu dalam penentuan sampel. Adapun jumlah sampel yang digunakan dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, di mana jumlah populasinya sebanyak 343 individu.⁸

Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memberi peluang yang setara kepada setiap mahasiswa dalam keseluruhan populasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel 343 $(0,05)^2 + 1$

N = jumlah populasi

d = taraf kesalahan 5%

Berikut perhitungan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin:

⁶ Saifuddin Azwar, "Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya, Edisi Ke-2," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset*, 2007.

⁷ Permadina Kanah Arieska and Novera Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif," *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang* 6, no. 2 (2018).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{343}{343(0,05)^2+1} = \frac{343}{(343)(0,0025)+1} = \frac{343}{1,8575} = 184,6 = 185$$

Hasil penghitungan dengan rumus Slovin memperlihatkan bahwa untuk populasi sejumlah 343 individu, dibutuhkan paling sedikit 185 responden mahasiswa, dimana tingkat toleransi kesalahannya ditetapkan pada angka 5%.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Hasil penguraian informasi numerik dapat dijadikan sebagai data. Dua jenis data yang digunakan ialah:

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui hasil kuesioner ini tergolong sebagai data primer. Kuesioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa. Isi dari data primer tersebut meliputi (1) tingkat *self efficacy* dan (2) tingkat komitmen organisasi.

b. Data sekunder

Data sekunder berperan sebagai pelengkap bagi data utama. Beberapa sumber yang dapat dimanfaatkan meliputi artikel, buku, serta informasi tentang organisasi fakultas yang diperoleh langsung dari kampus.

2. Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari responden yang memberikan informasi terkait topik yang sedang diteliti. Responden adalah individu yang bersedia meluangkan waktu untuk berbagi data, khususnya mahasiswa aktif yang terlibat dalam organisasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Mereka memberikan informasi dengan mengisi survei atau item-item pada skala *self efficacy* dan

komitmen organisasi, yang disiapkan oleh peneliti melalui kuesioner daring yang disebarluaskan menggunakan *Google Formulir*.

F. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data kuesioner dilakukan dengan berbagai pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden.⁹ Skala *Likert* hasil pengembangan skala *summated ratings* oleh Rensis Likert digunakan peneliti. Skala Likert merupakan pendekatan untuk menetapkan tingkatan pada pernyataan tentang sikap, di mana nilai skala ditentukan oleh pola distribusi jawaban responden.¹⁰ Pada penelitian ini, skala Likert menerapkan empat kategori penilaian, yaitu: "Sangat Setuju", "Setuju", "Tidak Setuju", dan "Sangat Tidak Setuju".¹¹ Pernyataan atau item dibagi menjadi dua bagian, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Berikut nilai setiap peringkat pilihan:

TABEL 3. 2 KATEGORISASI NILAI SKOR TIAP JAWABAN

Item	“sangat setuju (SS)”	setuju (S)	tidak setuju (TS)	sangat tidak setuju (STS)
“Favorable”	4	3	2	1
“Unfavorable”	1	2	3	4

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, skor untuk item favorable dengan nilai 4 diklasifikasikan ke dalam kategori "Sangat Setuju (SS)", sedangkan nilai 3 masuk ke kategori "Setuju (S)", nilai 2 ke dalam "Tidak Setuju (TS)", dan nilai 1 ke dalam "Sangat Tidak Setuju (STS)". Di sisi lain, untuk item unfavorable, nilai 4 dikategorikan sebagai "Sangat Tidak Setuju (STS)", nilai 3 sebagai "Tidak Setuju (TS)", nilai 2 sebagai "Setuju (S)", serta nilai 1 sebagai "Sangat Setuju (SS)". Proses

⁹ Sugiyono.

¹⁰ Azwar, “Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya, Edisi Ke-2.”

¹¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 95.

pembagian skala ini dilakukan melalui platform daring, dengan mendistribusikan lembar skala kepada peserta penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merujuk pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dengan instrumen ini akan dijelaskan, disertakan, dan digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian.¹²

1. *Self Efficacy*

Peneliti menerapkan skala yang diperkenalkan oleh Albert Bandura, yang mencakup: *Magnitude*, yang berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas; *Generality*, yang menyangkut luasnya cakupan bidang tugas atau perilaku; serta *Strength*, yang terkait dengan intensitas atau keteguhan keyakinan seseorang.

TABEL 3. 3 BLUE PRINT SKALA SELF EFFICACY

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Magnitude</i>	Berani menghadapi tugas yang sulit	23,15,20	24,31	5
	Yakin akan berhasilnya menyelesaikan tugas	3,7,18	9,26,16	6
<i>Kekuatan (Strength)</i>	Mempuyai kekuatan untuk menyelesaikan tugas hingga selesai	4,14	6,11	4
	Bisa menekan rasa malas dalam penyelesaian tugas	1,19	25,33	4
	Memiliki pengalaman sebelumnya	13,21	27,28	4

¹² Supriyadi, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Evaluasi: Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas Dan Reliabilitas*, ed. Ayu Nurul Amalia, Book (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020).

<i>Generality</i>	Mempunyai rasa yakin untuk menyelesaikan permasalahan dalam segala kondisi	5,12,10	29,32,34	6
	Bisa beradaptasi dalam segala situasi	2,8,30	22,17	5
Jumlah		18	16	34

2. Komitmen Organisasi

Peneliti menggunakan skala komitmen organisasi yang mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh mayer dan Allen, yaitu komitmen afektif : yang berkaitan dengan keterikatan emosional dan identifikasi anggota terhadap organisasi, komitmen berkelanjutan yang berhubungan dengan pertimbangan biaya yang akan dikeluarkan, dan komitmen normatif yang berkaitan dengan perasaan wajib untuk tetap bertahan dalam organisasi berdasarkan norma dan nilai yang dianut.

TABEL 3. 4 BLUE PRINT SKALA KOMITMEN ORGANISASI

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Komitmen Afektif	Anggota tetap bertahan pada suatu organisasi karena ikatan emosional	1,4,9	5,12	5
	Keterlibatan dalam organisasi	2,11,13	19,20,26	6
Komitmen Berkelanjutan	Anggota bertahan karena dorongan ekonomis	14,16,21	23,29,32	6
	Anggota bergabung dalam organisasi karena ikut-ikutan	22,24,27	31,34,15	6
Komitmen Normatif	Anggota bertahan pada organisasi karena kesadaran	6,10	28,30	4
	Kewajiban yang seharusnya dilakukan	17,18	3,8	4
	Menjaga hubungan dengan organisasi	7,25	33,35	4
Jumlah		18	17	35

H. Desain pengukuran

Tryout pada alat ukur digunakan agar dapat mengetahui tingkatan validitas dan reliabilitasnya. *Tryout* dilakukan oleh peneliti sebagai tahap lanjutan dari dilakukannya *Professional Judgement*. *Tryout* instrumen dilakukan terhadap skala *self efficacy* dan komitmen organisasi, hal tersebut dilakukan karena pada variable X dan Y merupakan hasil modifikasi daripada skala pada penelitian terdahulu. Peneliti melakukan *professional judgement* sebelum penyebaran instrument. *Professional Judgment* dilakukan oleh dua orang psikolog untuk mengetahui kesesuaian antara item dan komponen yang diukur. *Professional judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh Bapak Dr. Taufik Hidayat, S.Psi, Psikolog, M.Kes dan Ibu Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog. Setelah *professional judgment* dilakukan. Peneliti menyebarkan instrument skala *Self Efficacy* dan komitmen organisasi berupa kuesioner kepada mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur skala. Konsep validitas mencakup kelayakan, akurasi, dan manfaat dari skor yang dihasilkan oleh alat tes. Uji ini diperlukan ketika variabel yang digunakan dalam penelitian tidak dapat diukur secara langsung. Uji validitas dilakukan untuk menilai tingkat validitas instrumen penelitian, yang berhubungan dengan kualitas alat tersebut.¹³

¹³ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, ed. Ahmad Saifudin, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Magelang: StaiaPress, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Konsep utama uji reliabilitas berkaitan dengan seberapa dapat dipercaya hasil dari suatu proses pengukuran. Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel jika dapat menghasilkan data yang konsisten dan tidak berubah, sehingga kebenarannya dapat diandalkan. Dengan demikian, suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang serupa meskipun digunakan pada waktu yang berbeda, asalkan karakteristik subjeknya tetap sama.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu distribusi telah berjalan normal atau tidak.¹⁴ Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi menunjukkan angka di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal. Namun bila nilai signifikansinya berada di bawah 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa distribusi datanya tidak normal.¹⁵

Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan menggunakan SPSS 26 for Windows.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah analisis yang diperlukan untuk menentukan bentuk hubungan antara variabel yang sedang diteliti. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel

¹⁴ Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2020).

¹⁵ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media (yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

tersebut. Uji ini biasanya dijadikan sebagai syarat untuk analisis korelasi atau regresi linier.¹⁶ Pengambilan keputusan dilakukan dengan mengamati nilai probabilitas yang diperoleh. Apabila nilai probabilitas menunjukkan angka di atas 0,05, hal ini mengindikasikan adanya hubungan linier antara variabel. Namun bila nilai probabilitasnya berada di bawah 0,05, maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak memenuhi asumsi linieritas.¹⁷ Dalam penelitian ini, uji linieritas akan dilakukan menggunakan SPSS 26 *for Windows*.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel dan merupakan teknik umum dalam statistika parametrik yang menganalisis bagaimana rata-rata respon variabel yang berubah sebagai respons terhadap intervensi dari variabel X.¹⁸ Uji hipotesis ini akan dilakukan menggunakan SPSS 26 *for Windows*.

d. Uji Koefisien Determinasi R

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengukuran ini dilakukan dengan memperhatikan nilai R Square (R^2), yang berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien ini mencerminkan seberapa besar peran variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan bahwa

¹⁶ Yulingga Nanda Hanief and Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0* (yogyakarta: Deepublish, 2017).

¹⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani Habib (yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

¹⁸ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016).

variabel X lebih efektif dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Y.¹⁹ Untuk uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, digunakan SPSS *Statistics 26 for Windows*.

¹⁹ Darma Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, Guepedia (Guepedia, 2021).